

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TIPE STATION ROTATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 53 BANDA ACEH

Hamra Julannari¹, Indah Suryawati², Saudah³*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah.
Jalan Unmuha, Batoh, Kec.Lueng Bata, Kota Banda Aceh, 23245, Indonesia

*Koresponding Penulis: saudah@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 53 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Dalam penelitian ini terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran lebih lanjut. selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan cara peneliti mengajarkan materi terkait kepada para siswa, setelah selesai pembelajaran selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil uji T satu sampel menghasilkan nilai t hitung sebesar -14,081 dan nilai t tabel sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung t tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dengan penjelasan terdapat pengaruh nyata terhadap model pembelajaran blended learning tipe station rotation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 22, seluruh hasil akhir pada data yang sudah dianalisis menunjukkan adanya pengaruh dari data tersebut. Maka dengan demikian kesimpulan akhir yang didapatkan adalah terdapat pengaruh model pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh.

Kata Kunci: *Kurikulum, Blended Learning, Station Rotation, Hasil Belajar, SPSS.*

THE EFFECT OF STATION ROTATION TYPE BLENDED LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECT AT SD NEGERI 53 BANDA ACEH

Abstract

This study was conducted to evaluate the impact of the Station Rotation type Blended Learning model on student learning outcomes at SD Negeri 53 Banda Aceh. This research employs a quantitative approach. The type of research used is experimental research with a One Group Pretest-Posttest design. In this study, a pretest was given first to determine the students' initial abilities before further instruction was provided. Subsequently, the students were taught the relevant material by the researcher, and after the completion of the instruction, the students were given a posttest to determine their learning outcomes. The one-sample T-test results produced a t-value of -14.081 and a t-table value of 0.000. Thus, it can be said that the t-value is greater than the t-table value, leading to the conclusion that H_a is accepted, indicating that there is a significant effect of the Station Rotation type Blended Learning model on student learning outcomes in the Science subject at SD Negeri 53 Banda Aceh. Based on the research results, it can be concluded that based on data analysis using SPSS 22, all final results from the analyzed data show an effect from the data. Therefore, the final conclusion obtained is that there is an influence of the Station Rotation type Blended Learning model on student learning outcomes in the Science subject at SD Negeri 53 Banda Aceh.

Keywords: *Curriculum, Blended Learning, Station Rotation, Learning Outcomes, SPSS.*

PENDAHULUAN

Komponen terpenting dalam pendidikan yang sering terabaikan adalah kurikulum. Kurikulum, yang kompleks dan multidimensi, merupakan jantung pendidikan dan harus dievaluasi secara inovatif dan dinamis sesuai perkembangan zaman. Dengan kemajuan teknologi, masyarakat dituntut untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Dunia pendidikan harus siap menghadapi perubahan ini agar generasi penerus dapat bersaing di masa depan. Upaya yang dapat dilakukan adalah terus memperbaiki kurikulum (Cholilah, 2023).

Fatirul & Walujo (2022) menyatakan bahwa kurikulum adalah rencana pembelajaran yang dirancang untuk menunjang proses belajar dan mengembangkan tingkah laku serta keterampilan peserta didik. Di Indonesia, Kurikulum Merdeka telah dikembangkan dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memungkinkan mereka memilih pelajaran yang menarik. Sekolah bertanggung jawab mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah mengubah sistem pembelajaran tradisional menjadi modern berbasis ICT. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran tatap muka, termasuk menyampaikan materi dengan jelas (Muthmainnah & Suswandari, 2020).

IPA di SD bertujuan agar siswa memahami alam melalui penyelidikan dan penyajian gagasan. Namun, di SD Negeri 53 Banda Aceh, penggunaan model pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation masih minim. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan hasil belajar siswa, dengan N-Gain 0,54 (kategori sedang), dan meningkatkan motivasi belajar serta pendidikan karakter (Ferliati, et al, 2022; Muthmainnah & Suswandari, 2020).

Sebelum menggunakan model Blended Learning, harus terlebih dahulu memahami tahapan-tahapan menggunakan

model Blended Learning seperti yang dijelaskan oleh (Ramsay, 2001): 1) Mulai pencarian info secara offline maupun online. 2) Mengidentifikasi, memahami, dan mengembangkan konsep atau gagasan. 3) Menganalisis dan menginterpretasi data dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber. 4) Menggunakan fasilitas offline atau online untuk Mengkomunikasikan ide atau menganalisis hasil. 5) Mengembangkan pengetahuan melalui menganalisis, diskusi, dan membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan secara online atau offline.

Hasil belajar merupakan hasil atau kemampuan yang diperoleh individu sebagai hasil partisipasi dalam proses pembelajaran, yang diukur dengan nilai tes yang diselenggarakan oleh guru pada materi pelajaran (Leksono dan Yustitia, 2016:40). Hasil belajar juga dipecah menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Karena peneliti mengkaji sejauh mana hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran Blended Learning, maka aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

Guru adalah penentu utama mutu pendidikan, dan keberhasilan pembelajaran tergantung pada model pembelajaran yang digunakan. Banyak sekolah masih menerapkan model konvensional yang kurang efektif, sehingga diperlukan model pembelajaran aktif seperti blended learning. Model ini mencakup tiga station: tatap muka, kolaboratif, dan online, yang menggunakan media teknologi untuk menarik minat siswa (Mandyartha, 2020; Husamah, 2014).

Peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh Blended Learning Tipe Station Rotation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh, materi cahaya dan sifatnya. Sedangkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Berpengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh? dengan tujuan

untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran blended learning tipe station rotation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 53 Banda Aceh, yang terletak di Jl. Teuku Imum Leung Bata, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik (Indah et al, 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Dalam penelitian ini terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran lebih lanjut. Setelah diberikan pretest, selanjutnya siswa diberikan pengajaran atau pembelajaran dengan cara peneliti mengajarkan materi terkait kepada para siswa, setelah selesai pembelajaran selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design

Class	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Source: Sundayana (2015).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh yang berjumlah dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas VA SD Negeri 53 Banda Aceh dengan jumlah siswa yaitu 27 Orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik Purposive sampling. Alasan peneliti menggunakan Purposive sampling adalah karena beberapa pertimbangan diantaranya; 1. Siswa merupakan kelas tinggi di Sekolah Dasar; 2. Siswa sudah lebih memahami tentang materi

ajar; 3. Siswa peringkat tinggi dan siswa peringkat rendah di dalam kelas.

Pengumpulan data dengan pemberian instrument soal pretest dan posttest. Soal tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda pretest-postes yang terdiri dari 10 butir soal dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d yang berkaitan dengan materi cahaya dan sifatnya. Soal tes tersebut akan membuat siswa lebih mudah memahami pertanyaan yang akan melatih pemahaman materi pembelajaran serta langkah-langkah dalam menjawab soal.

Setelah keseluruhan data terkumpul, tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data yang terkumpul diolah menggunakan rumus statistik. Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Distribusi data diuji normalitasnya terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa data tersebut terdistribusi normal, dan akan melanjutkan pemrosesan data parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sundayana, 2015})$$

Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh model pembelajaran Blended Learning tipe station rotation terhadap hasil belajar siswa, digunakan rumus uji t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x}_D}{SD/\sqrt{n}} \quad (\text{Sundayana, 2015})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, penulis akan menguraikan data serta hasil pembahasan mengenai “pengaruh Blended Learning Tipe Station Rotation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh.” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari model pembelajaran Blended Learning terhadap hasil belajar IPA kelas V materi cahaya dan sifatnya di SD Negeri 53 Banda Aceh. Hal yang membedakan penelitian ini dengan yang lain terletak pada proses pelaksanaan

penelitiannya, proses pembelajaran dilaksanakan pada satu kelas dengan desain One Group Pretest-Posttest.

Penelitian dilaksanakan secara langsung pada hari sabtu - selasa, 13-16 Januari 2024. Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan soal pretest kepada satu kelas sampel penelitian yang berjumlah 27 orang siswa. Setelah itu peneliti menganalisis hasil jawaban siswa. Tahap selanjutnya dilakukan perlakuan dengan cara mengajarkan kembali materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Blended learning tipe station rotation pada pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya. Setelah dilakukan perlakuan, dilakukan pemberian soal posttes kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa. Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran Blended Learning tipe station rotation terhadap hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Pretest	51.11	27	9.439	1.817
1	Posttest	75.19	27	10.962	2.110

Tabel diatas merupakan deskriptif statistik dari dua data yang sudah analisis yaitu pretest dan postests, kolom Mean menunjukkan skor rata-rata keaktifan siswa pada saat menjawab soal pretest sebelum dilakukan pemberlakuan atau dilakukan pengajaran yaitu sebesar 51,11. Kolom mean yang menunjukkan skor rata-rata keaktifan siswa pada saat menjawab soal posttest setelah diberikan perlakuan yaitu 75,19.

Setelah mendapatkan data hasil dari pretest dan posttest, maka harus dilaksanakan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas yang merupakan uji yang menentukan normal atau tidaknya suatu data sebelum diberi perlakuan. Jika pada hasil normalitas signifikan > 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal. Data yang digunakan adalah data nilai hasil pretest dan posttest dengan pengolahan datanya menggunakan SPSS 22.

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

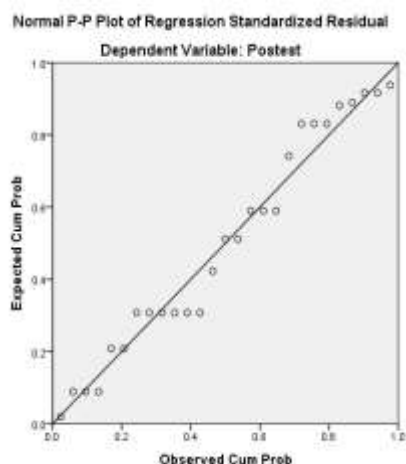
Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51408836
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.132
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,182 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari 27 data pengujian:



Uji hipotesis atau uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Paired Samples Test.

Hasil analisa uji-t terhadap hasil belajar IPA siswa dapat diketahui nilai nilai t hitung sebesar -14.081 dan untuk signifikansi atau t tabel adalah 0,000, dengan df sebesar 26. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai t hitung < t tabel. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Blended Learning Tipe

Station Rotation terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 53 Banda Aceh.

Pendapat dari peneliti juga diperkuat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarli (2020) menunjukkan bahwa model Blended Learning Rotasi dengan tipe Lab Rotation menghasilkan hasil belajar IPA yang lebih baik dibandingkan dengan model Blended Learning Rotasi dengan tipe Station Rotation. Temuan tersebut juga menunjukkan adanya hubungan antara jenis model Blended Learning Rotasi dan tingkat kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar IPA siswa. Siswa dengan kecerdasan intrapersonal tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar IPA yang lebih baik ketika menggunakan model Lab Rotation daripada Station Rotation. Namun, bagi siswa dengan kecerdasan intrapersonal rendah, model Station Rotation lebih cenderung meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan dengan model Lab Rotation. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas model Blended Learning Rotasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA dipengaruhi oleh interaksi antara jenis model dan tingkat kecerdasan intrapersonal siswa.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Maha Dewi Sitorus pada tahun 2018 berjudul Pengaruh Model Blended Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, 1) Terdapat perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang diajarkan dengan model Blended Learning dan yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, dengan hasil belajar PKn yang diajarkan dengan menggunakan model Blended Learning lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran langsung $F_{hitung} 8,70 > F_{tabel} 4,00$. 2) Hasil belajar PKn siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan siswa yang memiliki minat belajar rendah berbeda, dengan hasil belajar PKn siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar PKn siswa yang memiliki minat belajar rendah $F_{hitung} 5,01 > F_{tabel} 4,00$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan terhadap hasil penelitian, Peneliti menemukan bahwa berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 22, seluruh hasil akhir pada data yang sudah dianalisis menunjukkan adanya pengaruh dari data tersebut. Maka dengan demikian kesimpulan akhir yang didapatkan adalah terdapat pengaruh model pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 53 Banda Aceh.

Penggunaan model pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation pada proses belajar mengajar di ruang kelas dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dikarenakan model pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Sehingga saat menerapkan model pembelajaran ini siswa sangat antusias dan tertarik dengan suasana belajar dan materi ajar yang diajarkan secara kreatif. Siswa juga tidak merasa perbedaan pada saat belajar baik dengan guru yang mengajar maupun dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarli, S. (2020). Pengaruh Model Blended Learning Rotasi Dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Smp. 11(1), 16–32.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Dwiyogo, W. D. (2018). Developing a blended learning-based method for problemsolving in capability

- learning. Turkish Online Journal of Educational Technology TOJET, 17(1), 51–61.
- Ferlianti, S., Mu'iz, M. S., & Chandra, D. T. (2022). Penerapan pembelajaran diferensiasi dengan metode blended learning's station rotation untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tekanan hidrostatik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(03), 266-272.
- Gunawan, G., Murtalib, M., & Sowanto, S. (2022). Efektifitas Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 6 (2), 173–186. <https://doi.org/10.33627/sm.v6i2.919>
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *EJournal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Husamah, H. (2014). Pembelajaran bauran (Blended learning). *Research Report*.
- Indah Suryawati, Israwati, Siti Sarah, N.A. (2019). Pengaruh Media Dakota Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kpk Dan Fpb Di Kelas Iv Sd Negeri Kuta Japakeh Pidie Jaya. 05, 161–170.
- Syaripudin, Syaripudin, Ramdhan Witarsa, and Masrul Masrul. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan." *Journal of Education Research* 4.1 (2023): 178-184.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Muthmainnah, A., & Suswandari, M. (2020). Implementasi Station Rotation Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter Peserta Didik. 3(2), 59–64.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Felianti, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Metode Blended Learning 'S Station Rotation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Hidrostatik. 03(03).
- Sutisna, A. (2016). Pengembangan model pembelajaran blended learning pada pendidikan kesetaraan program paket c dalam meningkatkan kemandirian belajar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 156-168.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2017). Pembelajaran blended learning melalui google classroom di sekolah dasar.
- Widiartha, K. D. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 145-151.
- Yudi Marihot, Sapta Sari, dan A. E. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*: Vol. Vol. 1 (Issue April).